

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memahami gejala atau fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik. Pendekatan ini dilakukan dengan mendeskripsikan temuan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks khusus, serta menggunakan metode yang ilmiah.

Menurut Moleong (2007) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial, sejarah, serta angka atau frekuensi. Fokus utama dalam penelitian terletak pada proses, di mana penelitian kualitatif lebih menekankan aspek proses dibandingkan hasil. Penelitian ini mengarahkan perhatiannya pada cara orang memberi makna terhadap kehidupan. Peneliti berusaha menggali makna melalui pertanyaan dan menyajikan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, dengan menarik makna dan konsep yang relevan.

Menurut Creswell (1998), penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan masalah yang dihadapi oleh manusia. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan situasi secara mendalam dengan menganalisis kata-kata, laporan terperinci dan

pandangan dari responden. Peneliti juga mempelajari konteks atau situasi yang dialami oleh subjek penelitian.

Dari definisi di atas, metode kualitatif dipahami sebagai jenis penelitian ilmiah yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, terutama ketika masalah belum jelas atau memerlukan penemuan makna tersembunyi. Metode ini efektif untuk mengungkap interaksi sosial, mengembangkan teori, serta memverifikasi kebenaran data melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, persepsi dan pengalaman subjek serta meneliti perkembangan historis fenomena sosial konteks norma adat. Pendekatan ini relevan untuk memahami bagaimana perempuan mengelola dan memanfaatkan *pusako tinggi* sebagai sumber daya ekonomi tanpa menjualnya, serta untuk mengidentifikasi inovasi, pola kerjasama, dan mekanisme sosial yang menjadi kunci dalam pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pemanfaatan *pusako tinggi* di Kelurahan Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kelurahan Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fenomena unik tentang pemanfaatan *pusako tinggi* oleh perempuan, terutama melalui praktik kerja sama bagi hasil yang diterapkan oleh keluarga Ibu Eni. Lokasi ini sangat relevan dengan tujuan penelitian,

serta ketersediaan data dan narasumber yang memadai, sehingga memungkinkan analisis mendalam mengenai strategi pemberdayaan perempuan dalam mempertahankan warisan *pusako* dan mengoptimalkan nilai ekonominya.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek peneliti sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan atau subjek juga disebut orang yang memberikan informasi. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informannya, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mamak kepala waris keluarga pemilik *pusako tinggi* yang memahami prinsip adat *pusako tinggi*
2. Ibu Eni sebagai pemilik tanah *pusako tinggi* dan pelaku utama kerja sama,
3. Anggota keluarga Ibu Eni yang terlibat dalam musyawarah dan pengelolaan aset berupa rumah yaitu, 2 orang saudara laki-laki dan 1 orang anak Ibu Eni,
4. Perempuan lainnya pemilik *pusako tinggi* di Kelurahan Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi
5. Perwakilan *developer*, sebagai pihak yang mengetahui proses dan isi perjanjian kerja sama,

6. Ketua RW dan tetangga, yang memberikan pandangan sosial lingkungan setelah pembangunan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dan batasan masalah dalam penelitian ini, peneliti kumpulkan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi dari dua orang atau lebih (subjek dan objek) dalam situasi saling berhadapan, yaitu wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang akan diteliti sekitar pengetahuan, pengalaman, pendapat (Rimbun, 2022: 31). Wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti kepada narasumber sebagai pemberi sumber data yaitu, mamak kepala waris keluarga pemilik *pusako tinggi*, Ibu Eni, anggota keluarga Ibu Eni, perempuan lain pemilik *pusako tinggi*, *developer*, dan ketua RW atau tetangga.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini dapat berupa dokumen perjanjian, kepemilikan tanah, catatan keuangan rumah sewa.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan alat pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, karena observasi tidak dapat penulis lakukan karena fenomena yang dilakukan sudah berlalu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelola data dan menyusun data secara terstruktur, melalui observasi wawancara maupun melalui temuan-temuan lainnya. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif. Menurut Milles dan Huberman (1992:16), metode analisis data terbagi menjadi tiga metode, yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Data yang didapatkan dilapangan melalui wawancara harus diperiksa kelayakannya sebelum diolah. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga dapat segera dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

2. Penyajian Data

Dalam proses penyajian data kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks naratif. Mengelompokkan hal-hal yang sama menjadi satu bagian dan penyajian data dilakukan secara tersusun agar dapat dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan pemahaman terhadap data yang sudah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan

mudah dipahami dengan berpedoman pada pokok permasalahan yang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG